

**PEMBERDAYAAN SDM MELALUI PELATIHAN SANITASI AIR BERSIH KELURAHAN
KLAIGIT KLALIN II, KABUPATEN SORONG MENJADI
LEBIH MAJU, CERDAS DAN SEHAT**

Sri Rizki Handayani¹, Aldilla Yulia Wiellys Sutikno,²

^{1,2} Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong; JL. KH. Ahmad Dahlan, No. 01 Mariyat Pantai, Distrik Aimas, Sorong, Papua Barat. Phone: +628114831212

³Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
e-mail: *1srizkihandayani.srh@gmail.com, 2aldilla.wiellys@gmail.com

Abstrak

Kelurahan Klaigit Klalin II, Kabupaten Sorong yang terletak ± 2 kilometer dari pinggir laut membuat kadar air yang ada dilingkungan menjadi kuning dan berminyak. Hal ini yang menjadikan latar belakang untuk dilakukan pemberdayaan SDM melalui pelatihan sanitasi air bersih, dengan tujuan dapat menciptakan lingkungan yang sehat, dan ketersediaan air bersih yang cukup bagi lingkungan sekitar, serta menciptakan masyarakat maju dan cerdas dalam pengetahuan umum mengenai kebutuhan pokok air yang bersih dan sehat untuk hidup menjadi lebih sehat. Kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan, yang didukung oleh Lurah serta diikuti mulai dari ketua RT, kepala kampung, serta bapak dan ibu perwakilan dari setiap keluarga di Kelurahan Klaigit Klalin II, Kabupaten Sorong.

Kata kunci : Pemberdayaan SDM, Pelatihan Sanitasi Air Bersih, Lebih Maju, Cerdas Dan Sehat

Abstract

Klaigit Klalin II Village, Sorong Regency which is located ± 2 kilometers from the seafront makes the water level in the environment become yellow and oily. This is what makes the background done for the empowerment of human resources through water sanitation training, with the aim of creating a healthy environment, and involving sufficient clean air for the surrounding environment, as well as creating advanced and intelligent communities in general knowledge regarding the need for clean and healthy air for life becomes healthier. The activity was carried out for one month, which was supported by the Lurah and was followed by the head of the RT, the village head, as well as the father and mother who represented each family in the Klaigit Klalin II Village, Sorong Regency.

Keywords : The Empowerment Of Human Resources, Water Sanitation Training, More Advanced, Smart and Healthy

A. Latar Belakang

Sanitasi air bersih merupakan hal pokok dalam memenuhi kebutuhan kehidupan manusia, dimana air bersih yang akan mempengaruhi kualitas hidup manusia sehingga menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik dari segi kesehatannya. Menurut Unicef: “Sanitasi yang dikelola dengan aman diakui sebagai prioritas utama dalam meningkatkan kesehatan, gizi, dan produktivitas masyarakat, dan merupakan target eksplisit Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) keenam. Oleh karena itu, mencapai SDG 6 memerlukan strategi yang lebih dekat untuk menjangkau anak-anak dan keluarga Indonesia yang paling miskin dengan menyediakan akses yang lebih mudah untuk memperoleh pasokan air, sanitasi dan kebersihan (WASH) yang dikelola dengan aman”. Dari pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan sanitasi air bersih mampu meningkatkan kesehatan, gizi dan produktifitas masyarakat. Secara tidak langsung

Ketersediaan air bersih merupakan kebutuhan pokok dasar dalam menjalani kehidupan bagi manusia untuk minum, mandi, mencuci, dan memasak, terlebih kaun umat muslim khususnya membutuhkan air yang bersih untuk bersuci, dan masih banyak lagi manfaat air bersih baik itu bagi manusia maupun makhluk hidup lain.

Kabupaten Sorong merupakan salah satu daerah yang berada tidak jauh dari pinggiran pantai dan rata-rata daerahnya masih rawa, khusus diKelurahan Klaigit Klalin II merupakan daerah yang cukup parah untuk ketersediaan air bersihnya, bahkan beberapa aliran sungai jika air laut naik, maka debit sungainya juga ikut naik karna begitu dekatnya dengan laut dan hal tersebut juga memicu menyebabkan air bersih di daerah sekitar sangat kurang bahkan susah untuk didapatkan.

Masalah lain yaitunya kekurangan pengetahuan akan sanitasi air bersih serta

tidak ada satupun tindakan yang sebelumnya dapat dilakukan baik kalangan aparat kampung, maupun warga sekitar. Segingga dalam kegiatan ini kami melakukan pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) melalui peletihan sanitasi air bersih untuk menciptakan masyarkat lebih maju, cerdas dan sehat.

B. Tujuan

Tujuan pelatihan sanitasi air bersih untuk meningkatkan pengetahuan pada sumber daya manusia (SDM) mulai dari kalangan aparat kampung seperti kepala lurah, kepala kampung, ketua RT, serta kepala keluarga, dan pemuda kampung kelurahan klaigit klalin II, kabupaten sorong menjadi lebih maju, cerdas dan sehat dalam membuat tampungan air untuk kebutuhan hidup, mampu menciptakan lingkungan yang sehat, dan ketersediaan air bersih yang cukup bagi lingkungan sekitar, serta menciptakan masyarakat maju dan cerdas dalam pengetahuan umum mengenaik kebutuhan pokok air yang bersih dan sehat dalam kelangsungan hidup untuk meningkatkan kesehatan, gizi dan produktifitas masyarakat menjadi lebih sehat.

C. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program melibatkan seluruh elemen masyarakat di sekitar kelurahan tersebut dengan tujuan memberikan pemahaman hidup bersih dan sehat serta pentingnya sanitasi di lingkungan Kelurahan Klaigit. Setelah itu dilakukan penyusunan perancangan pelaksanaan kerja pembuatan pemberdayaan SDM melalui pelatihan sanitasi air bersih Kelurahan Klaigit Klalin II yang juga melibatkan aparat kampng sekitar. Pendampingan penyusunan anggaran biaya dalam pembangunan penampungan air bersih serta pengalokasiannya.

Penentuan lokasi pembangunan bak penampung air bersih, hal tersebut perlu dilakukan agar mempermudah masyarakat

mengaksesnya. Kemudian melakukan pembelanjaan kebutuhan bahan material yang akan digunakan untuk pembangunan tersebut. Pembelajaan tersebut dilakukan oleh masyarakat setelah mendapatkan penyuluhan dan pempdampingan dari SDM terkait. Setelah itu, dilakukan pembangunan sanitasi bersama-sama masyarakat yang dikoordinir oleh tenaga ahli yang telah diberikan pemgarahan. Bak penampungan yang telah selesai dilakukan pekerjaan *finishing* berupa: pemasangan pipa-pipa, kram air, dan pengecatan. Pemberian edukasi masyarakat bahwa bangunan bak air telah dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan agar masyakat dapat menjaga dan memelihara serta memanfaatkannya untuk kepentingan bersama.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan di Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten sorong yang dilaksanakan terhitung sejak tanggal 16 November sampai 7 Desember 2019.

Dimana pelatihan ini dilakukan pada setiap hari sabtu dan minggu yaitu pada tanggal 16 dan 17 November 2019 dilakukan penyuluhan, 23 dan 24 November 2019 masuk kedalam pengenalan alat serta penjelasan pembuatan alat, 30 dan 31 November 2019 pembuatan alat pada rumah masing-masing keluarga, 7 Desember 2019 penutupan kegiatan.

E. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan dari pelatihan SDM melalui sanitasi air bersih di tunjukkan berupa foto-foto kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan.

Kegiatan sebelum pelaksanaan:

1. Survei awal

Sosialisasi awal yang dilakukan yaitu pertemuan dengan kepala lurah bapak Yohan Klaibin, S.IP. selaku Lurah klaigit yang

membantu memberikan informasi yang cukup banyak mengenai kondisi Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten sorong, dimana informasi yang didapat yaitu kelurahan klaigit yang memiliki 4 RT dan memang kondisi daerah yang masih banyak rawa, dan penampungan air yaitu dari kolam-kolam yang dibuat disekitar rumah. Serta sebagian masyarakat menggali sumur bor dengan kedalaman dengan rata-rata $\pm 100M$, dan keadaan tersebut terkadang air yang didapat bisa agak sedikit asin, atau mengandung minyak.



Gambar 1: Kunjungan langsung ke kantor Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten sorong



Gambar 2: Salah satu kolam tampungan air di Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten sorong

2. Sosialisasi

selama melaksanakan kegiatan sosialisasi sangat disambut dengan baik terlihatnya dari antusias masyarakat yang meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, dimana dari hasil sosialisasi ini terbentuk tim-tim yang akan membantu dalam pelaksanaan,

serta bekerja dalam proses pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3: Sosialisasi awal Sanitasi air bersih di Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten sorong

3. Pendampingan penyusunan anggaran biaya

Dalam penyusunan anggaran biaya yaitu dibantu dari dana desa dan biaya yang dibutuhkan mencapai Rp 10.000.000,- yang habis pakai, serta peralatan lain yang bisa diadakan telah disediakan oleh masyarakat sekitar, karna prinsip dari kegiatan yaitu dari masyarakat untuk kita semua.

No	Nama Alat yang dibutuhkan	Jumlah	Harga
1.	Pipa ¾"	25 btg	Rp 2.300.000,-
2.	Pipa ½"	25 btg	Rp 2.000.000,-
3.	Arang sekam padi	secukupnya	Rp 200.000,-
4.	Ijuk	secukupnya	Rp 200.000,-
5.	Sabut Kelapa	secukupnya	Sumbangan warga
6.	Kerikil	secukupnya	Rp 400.000,-
7.	Elbow	20 buah	Rp 150.000,-
8.	Kran Air	20 buah	Rp 150.000,-
9.	Lem Pipa	10 botol	Rp 150.000,-
10.	Drum	10 buah	Rp 2.000.000,-
11.	Gentong	10 buah	Rp 1.250.000,-
12.	Ember	10 buah	Rp 300.000,-
13.	Pasir	secukupnya	Rp 400.000,-
14.	Semen	6 sak	Rp 500.000,-
Total			Rp10.000.000,-

Tabel 1: Anggaran Dana Sanitasi air bersih di Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten sorong

4. Penentuan lokasi pembangunan

Penentuan lokasi pembuatan alat sanitasi air bersih yang telah disepakati oleh aparat kampung dan juga masyarakat yaitu ditempat yang lokasi strategis. Sesuai hasil musyawarah yaitu disekitar kolam penampungan air



Gambar 4: Diskusi Penentuan Lokasi Sanitasi air bersih di Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten sorong

5. Pelaksanaan kerja

Dalam kegiatan pelaksanaan kerja, tim yang sudah terbentuk, langsung melakukan kerja sama sesuai timnya masing-masing, dimana dalam penyusunan perancangan pelaksanaan kerja membuahkan hasil yaitu alat-alat yang dibutuhkan serta cara pembuatannya yang benar.



Gambar 5: Kegiatan Penyusunan Perancangan Pelaksanaan Kerja Sanitasi air bersih di Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten sorong



Gambar 6: Kegiatan Pelaksanaan Kerja Sanitasi air bersih di Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten sorong

6. Hasil pembuatan alat

Hasil dari kegiatan yaitu pembuatan alat penyaringan sanitasi air bersih di titik penampungan air warga yang biasa dialirkan ke beberapa rumah warga.



Gambar 7: Hasil Alat Sanitasi air bersih di Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten sorong

Kegiatan setelah pelaksanaan:

1. Edukasi masyarakat agar memanfaatkan yang telah dibangun serta penggunaan secara baik
2. Pemanfaatan air bersih secara baik dan penggunaan sesuai kebutuhan.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup lebih maju, cerdas dan sehat.
4. Monitoring dilakukan untuk memastikan komponen sanitasi air bersih berfungsi dengan baik dapat memenuhi kebutuhan air bersih di Kelurahan Klaigit Klalin II, Kabupaten Sorong. Selain itu monitoring dilakukan untuk mengupgrate kesadaran masyarakat

Kelurahan Klaigit Klalin II, kabupaten Sorong dalam menjaga komponen sanitasi air bersih.

5. Pembagian bahan kepada kelompok warga untuk dapat melakukan pembuatan alat pada titik-titik yang sangat membutuhkan seperti masjid dan lain-lain.

F. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan tidak semua masyarakat mendukung kegiatan tersebut dikarenakan pemahaman yang kurang terhadap kebutuhan air bersih untuk kepentingan bersama. Pemahaman masyarakat masih beranggapan bahwa program tersebut akan diberikan bantuan tiap rumah, padahal pembangunan bak penampungan air bersih hanya sebagai percontohan. Diharapkan dengan adanya percontohan tersebut masyarakat memiliki inisiasi secara mandiri untuk dapat membangun sendiri untuk kebutuhan pribadi di tempat tinggal masing-masing.